

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Pengecekan Hewan Ternak.....	2
Gambar 1.2 Konten Hoax	5
Gambar 1.3 Konten Hoax	6
Gambar 4.1 Logo Kominfo Jatim.....	35
Gambar 4.2 Struktur Organisasi Kominfo Jatim.....	36
Gambar 4.3 Hoax Penyakit PMK Menular Ke Manusia.....	44
Gambar 4.4 Postingan Instagram @kominfojatim.....	46
Gambar 4.5 Edukasi Humas Kominfo Jatim Terkait Isu PMK.....	50
Gambar 4.6 Contoh Klarifikasi Hoax PMK.....	52

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Transkrip wawancara.....	72
Lampiran 2 Surat Ijin Bakesbangpol Jatim.....	91
Lampiran 3 Surat Ijin FISIP Untag Surabaya.....	92
Lampiran 4 Dokumentasi Informan.....	93
Lampiran 5 Bukti Kartu Bimbingan Skripsi	94
Lampiran 6 Bukti Turnitin.....	97
Lampiran 7 Lembar Revisi Penguji.....	101

LAMPIRAN

A. Transkrip Wawancara

Informan Internal Humas Pemerintah Diskominfo Provinsi Jawa Timur

A. Data Informan Utama

Informan 1

Nama : Denty Puspita Meilani, S.I.Kom
Jabatan : Pranata Humas (Analisis Berita)

Informan 2

Nama : Harry Putera Pamungkas, SS
Jabatan : Pranata Humas (Pengelola Data)

Pertanyaan Umum

a. Proses Manajemen Public Relations (empat tahap)

Research-listening

1. Melalui apa humas Diskominfo melakukan riset dan pencarian informasi bahwa isu hoax PMK sedang merebak ditengah masyarakat? (research-listening)

Peneliti : Yang nomor satu

Informan 1: Humas ini kan melakukan riset dengan yang punya informasi nah infonya ini biasanya kita dapat dari medsos atau grup-grup whatsapp

Peneliti :Grup whatsapp-nya siapa itu kak

Informan 1: Biasanya ada yang masuk di Twitter atau apa ini dari mana ya ini kamu dari mana strolling data sendiri nah yang di klinik hoax yang itu

Informan 2: Oh iya cari sendiri

Informan 1: Berarti ya dari portal medsos tak tulis gitu ya atau portal berita gitu ya

Informan 2: Atau biasanya viral di grup WhatsApp

Peneliti :grup WhatsApp mungkin dari temen-temen atau gimana

Informan 1: Misalnya grup RT atau grup perumahan gitu-gitu nggak sih

Informan 2: Iya biasanya gitu..

Peneliti :Kemarin aku ada nemu sih kak dari webnya kominfo juga ini hoax-nya

Informan 1: Web kominfo yang mana coba

Informan 1: Oh webnya jadi gini dek mungkin meluruskan dulu tupoksi kita dari mana kamu kayaknya masih bingung membedakan diskominfo Surabaya diskominfo Jatim sama kemenkominfo secara ini itu pemerintah prov Jatim itu pemerintah provinsi Jawa Timur turunannya dari kementerian kominfo itu turunannya itu turunannya dari kementerian kominfo jadi beda sedangkan kalau kami hanya mengurus daerah Jawa Timur dan mungkin kewenangan untuk mentikdot konten atau menerima aduan lain-lain itu biasanya pusat atau kementerian nah kalau kamu dapat berita kementerian berarti dari webnya kementerian bukan dari webnya kami dari pusat dari pusat Surabaya sendiri juga beda sama kami tapi kalau semisalnya ada apa itu koordinasinya sama kami itu beda urusannya jalurnya sudah beda makanya aku tanya kamu mau anu ke mana gitu hehehe makanya aku bingung kalau misalnya Surabaya gitu loh mintanya ke Surabaya

Peneliti : Oh berarti kalau yang ini itu ndak masuk kak

Informan 1: Ya itu benar emang dia beritanya nulis tapi itu bukan kami yang mengklarifikasikan

Informan 2: Iya bukan

2. Bagaimana humas Diskominfo menganalisis data dan informasi yang telah dikumpulkan untuk mendukung kegiatan Public Relations?

Mencari sendiri dari web kementerian dan dinas-dinas terkait, bisa kementan, dinas peternakan prov jatim

Informan 1: Karena bukan web kami kalau kita cuman ada ini aja satu

Peneliti : Nggak papa sih kak cuman satu setidaknya ada kan

Informan 1: Oh iya kalau gitu nggak papa. Berarti mungkin arahnya lebih ke oh iya iya

Informan 1: Kalau kita datanya mesti scrolling sendiri ya cari-cari sendiri ntar dari web kementerian dari web kementerian terkait juga dan dinas-dinas terkait juga mungkin ini bisa Kementan nanti singkatannya cari sendiri ya dinas peternakan nah kita minta yang sama-sama di level provinsi

Planning-decision

3. Bagaimana humas Diskominfo Jawa Timur dalam perencanaan kegiatan dan menetapkan tujuan serta sasaran?

Informan 1: Nah ini tujuan sasaran yang mana

Peneliti : Nah misalnya Juleha ya kak kan programnya itu cuman ada Juleha itu atau ada yang lain juga

Informan 1: Ini kayak progresnya ada beberapa kan kontennya terus pertanyaannya

Informan 2: Program yang dibuat sama kominfo itu

Informan 1: Kita nggak membuat program kita itu lebih hanya menyampaikan informasi saja karena tugas utama kami itu mendesiminasi informasi itu bisa dari mana aja tapi di level provinsi jadi data-data kami itu dari dinas terkait atau dari kementerian terkait nah kalau ini kan PMK mungkin kita cari di BPS atau dinas bisa dari mana nah kalau programnya yang Juleha atau lain-lain jelas dari dinas terkait bukan dari kami kami hanya mendesiminasi informasi

Peneliti : Oke berarti perannya kominfo di sini hanya menyebarkan menyebarkan informasi tadi

Informan 1: Iya betul. Kayak ini kan ada ratusan 1600 lebih vaksin PMK nah kita menginfokan misalnya ada nih program ini dari sini tujuannya ini kayak gitu.

Informan 2: Nah itu kan sudah ada sumbernya semua jadi kita hanya menginformasikan saja misalnya ini ini lho ada Juleha gitu syarat-syaratnya ini lho kayak gitu kata masnya

Informan 1: Jadi kita hanya menyebarkan tidak membuat program ya karena itu bukan wewenangnya kami untuk PMK kita hanya seputar informasi itu kalau ada hooks kita klarifikasi hoax-nya kalau misalnya ada informasi dari dinas oh ada program ini terkait vaksin pmk-nya lebih menginfokan nah penekanannya itu lebih ke mendesminasi informasi tadi begitu

Peneliti : Untuk sasaran kontennya untuk seluruh warga Jawa Timur?

Informan 2: Iya yang bisa mengakses konten kita
Okee

4. Siapa sajakah yang terlibat dalam pengambilan keputusan untuk memberikan informasi yang akurat?

Tim melakukan collect data dan pembuatan konten, namun yang mengambil keputusan final terkait konten adalah Pimpinan (Kepala Dinas).

Informan 1: Nah kalau pengambilan informasi akurat itu ACC dari pimpinan sebelum kita bikin konten itu kita cari-cari data dulu ngumpulin informasi terkait itu nah nanti diolah kita mau angkat apa sih ini nah itu edukasi dulu ke masyarakat apa sih PMK itu itu kita rangkailah jadi satu konten nah baru kita acc kan ke pimpinan nah pimpinan mungkin ada tambahan oh bisa ditambahkan data jumlah yang sudah divaksin PMK berapa nah nanti tinggal eksekusi begitu

Peneliti : Yang langsung kadisnya berarti

Informan 1: Iya betul. Tapi kalau kami berjenjang ya dari staff ke sup koordinator dari sub koordinator ke Kabid Bu Kabid ke Bu kadis

Peneliti : Oh itu untuk satu kontennya seperti itu

Informan 1: Oh enggak enggak berjenjang seperti itu tapi di satu grup yang untuk pembuatan konten itu ada nya kabidnya bu kadisnya saling menimpali ya kayak misalnya misalnya konten ini oh ditambahin data ini lho gitu lebih ke seperti itu ya kalau di kami.

5. Siapa saja yang bertanggung jawab dalam pelaksanaan program Public Relations tersebut? (jika terdapat program khusus)

Selain melalui medsos dan website Kominfo juga melalui KIM (Komunitas Informasi Masyarakat) di daerah.

Informan 1: Kalau kami nggak ada program khusus ya sis ya kami lebih ke mendeseminasi informasi cuman benda semenasian informasi kami itu kan ada banyak jalur Jadi misal yang paling mudah terlihat itu di medsos kan mudah di medsos di website terus terus kan pasti ada pertanyaan masyarakat yang nggak punya gadget gimana nah kami ada mitra, nah mitra ini sudah ada peraturannya dari kemenkominfo itu namanya komunitas informasi masyarakat nah mereka itu tugasnya menyampaikan informasi dan mendesiminasi informasi kepada masyarakat di desa-desa jadi komunitas ini ada di setiap desa

Informan 2: Jadi levelnya di setiap desa

Peneliti : Itu dari staf sini atau bukan

Informan 1: Itu komunitas yang ada di daerahnya

Peneliti : Masyarakat biasa atau dari staf

Informan 1: Masyarakat biasa dan mereka itu legal karena memang sudah ada peraturannya dari kemenkominfo tapi aku lupa nomor berapa mereka punya badan hukum nanti aku kirimin aja

Informan 2: Pokoknya mereka legal nggak sembarangan ya ada syarat-syaratnya perpanjangan tangan pemerintah

Peneliti : Jadi di bawah naungan kemenkominfo ya

Informan 2: Jadi mereka yang nggak punya internet nggak atau mungkin tidak terlalu memperhatikan medsos

Informan 1: Nah misal kalau yang sepuh-sepuh itu kan nggak update

tentang medsos kan dibantu lah sama mereka mungkin informasi terkait PMK ini bisa mereka infoin gitu berarti penyampaian informasinya untuk mereka yang nggak punya gadget itu melalui komunitas ini terus lewat media sosialnya kominfo terus sama websitenya kita

Peneliti : Pernah melakukan penyuluhan nggak kak kira-kira pas PMK itu

Informan 1: Kalau penyuluhan terkait PMK nya itu bukan di kami di dinas peternakan karena kami kan hanya menyampaikan informasi saja tapi kalau secara teknisnya untuk PMK itu di dinas peternakan bukan di kami kami hanya menginformasikan infonya. Karena tugas kami kan mendesiminasi informasi

Informan 2: Jadi mereka yang turun ke lapangan langsung melihat

Communication-action

6. Bagaimana humas Diskominfo Surabaya dalam mengimplementasikan program dan strategi dalam menanggulangi hoax PMK?

Melakukan klarifikasi konten seperti pada link terlampir
<https://klinikhoaks.jatimprov.go.id/post/hoax-bahaya-mengonsumsi-daging-akibat-adanya-penyakit-pmk-64268b23ae654#blogdetail>

Informan 1: Ini nomor 6 ya humas mengimplementasikan program dan strategi mungkin kalau kita menemukan hoax kita langsung klarifikasi di klinik hoaks ini tak cantumin link-nya aja ya tak taruh di sini

Peneliti : Klinik klinik hoaks itu punyaanya kominfo Jatim kah

Informan 1: Ohiya, punyaanya prov Jatim tapi dikelolanya oleh kami

Peneliti : Berarti semua hoax itu di situ laporan-laporannya atau gimana kak

Informan 1: Iya

7. Bagaimana humas Diskominfo Jawa Timur menggunakan media atau saluran komunikasi untuk menyampaikan pesan atau informasi kepada masyarakat?

Informan 1: Nomor 7 media dan saluran tadi udah aku jawab ya sama medsos apa aja udah aku jawab kan berarti tadi nanti tinggal ditulis lagi ya

Peneliti : Ya

Informan 1: Karena yang bisa kami lakukan itu kan hanya menginfokan sesuatu kepada masyarakat ya jadi ya kita bikin konten-konten tadi yang Juleha nah itu kita bisa ternyata aman kan ini tahun kemarin kan penyembelihannya tetap aman tetap difasilitasi ada culehan ada ini kayak gitu kita infoin program yang ada di dinas-dinas terkait

Peneliti : Pas upload konten itu kak kira-kira banyak nggak dari masyarakat yang kayak nanya gitu oh bener kayak gini ta infonya

Informan 1: Coba dilihat itunya ya sistur

Peneliti : Oh di komennya ya

Informan 1: Tapi kadang masyarakat itu kalau misalnya ada pertanyaan itu langsung ke dinas terkait gitu karena kalau kami kan tidak ada wewenang ya. Takutnya malah blunder kalau kami yang jawab jadi kadang biasanya kalau ada pertanyaan terkait terkait isu tersebut kami biasanya mencantumkan Mimin dinas terkait jadi nanti bisa bantu jawab atau kalau semisal di DM tak jawab sebisaku atau kalau mau lebih jelas bisa ke dinas peternakan.

Peneliti : Untuk yang diupload-an ini ini emang nggak ada komennya atau dimatikan komennya

Informan 1: Aku nggak pernah matiin komen sih nggak boleh say nggak boleh matiin komen hehehe kadang itu masyarakat cuman sekilas oh ada info ini ya udah cukup tau aja gitu butuh insight nya ta nanti aku cariin deh..

Peneliti : Boleh kak

8. Bagaimana peran humas Diskominfo Jawa Timur dalam

menangani situasi yang mungkin muncul saat mengimplementasikan program tersebut, misalnya meredam keresahan publik terhadap hoax PMK yang tengah beredar?

Peneliti : Kak mau tanya tolong ukurnya itu gimana bisa aku harus upload konten ini lagi atau masih perlu gitu untuk uploadnya kayaknya masyarakat belum paham deh

Informan 1: Yang ngerti masyarakat paham atau tidaknya bukannya dinas yang terkaitnya ya

Informan 2: Iya dinas terkaitnya

Peneliti : Bukan pahamnya tapi kakak uploadnya itu aku butuh nih untuk upload lagi atau aku udah cukup nih uploadnya itu aja cukup

Informan 2: Oh ya dari permintaan sih

Informan 1: Kalau kita sih sebenarnya dari permintaan pimpinan sih kayak mungkin mereka bilang ini butuh deh di upload lagi

Informan 2: Mengikuti trend kalau udah agak menurun ya udah berarti berarti udah nggak perlu di upload lagi

Informan 1: Paling cuma upgrade aja jadi oh vaksin PMK Jawa Timur udah sekian kayak gitu lebih ke progres itu iya berarti lebih ke progress

Peneliti : Berarti dari pimpinan gitu ya permintaan dari pimpinan

Informan 1: Lihat situasi kondisi saat itu ya lebih ke itu sih karena kita banyaknya kontennya situasional ya tidak direncanakan lebih mudah kalau di swasta kan bisa direncanakan tapi kalau dia memerintahkan kayak tiba-tiba gitu ya isidentil ya

Link Postingan Kominfo Jatim terhadap isu PMK:

<https://www.instagram.com/p/Ced5IFZPjWj/>

<https://www.instagram.com/p/Cd-ndy6vrLp/>

<https://www.instagram.com/p/CddXiYAhNe/>

<https://www.instagram.com/p/CfESgnTvo1n/>

Evaluation

9. Apa yang menjadi tolak ukur humas Diskominfo Jawa Timur bahwa penanggulangan hoax PMK tersebut sudah berhasil? (evaluation)

Informan 1: Tolak ukur keberhasilan menanggulangi hoax

Informan 2: Agak repot sih kalau ditanya tolak ukur ya karena kita biasanya ya kalau udah di-update ya udah hehehe

Peneliti : Hehehe

Informan 2: Iya kadang kalau ditanya tolak ukur ya kita sulit ya gimana ,ya karena kita kan kayak nggak ngukur hoax-nya itu mencakup orang berapa yang bisa mengukur sebenarnya yang bisa terukur itu progres PMK nya bukan hoax-nya

Peneliti : Mungkin kalau hoax lain mungkin kak misal kayak covid nah masyarakat nggak paniknya itu kapan gitu segimana memberi info gitu

Informan 2: Nah di bawah itu kan ada call center ketika masyarakat sudah tidak pernah nelpon lagi itu berarti masyarakat sudah merasa dalam sekali shift itu ada sekitar 90 telepon pada saat covid kita ini ada tiga shift di sini tapi kalau PMK agak sulit karena kita tidak terkait langsung jadi kalau ditanya bagaimana meredam keresahan publik mungkin ya ke dinas terkait

Informan 1: Iya karena mereka kan yang turun langsung kan misal di lapangan gimana sih di desa ini desa itu

Informan 2: Kalau berdasarkan nilai konten juga sulit ya karena banyak juga yang yaudah lalu aja terus juga komen kadang orang tahu ya udah

Informan 1: Karena mungkin nggak kena di mereka juga

Informan 2: karena kalau peternakan mungkin kan juga di daerah ya

mereka mereka tidak seaktif itu di medsos akan tidak valid juga kalau kita mengukurnya dari medsos. Agak sulit diukur sih kalau itu

10. Bagaimana masyarakat kedepannya dapat membedakan mana informasi bohong atau hoax dan mana informasi yang benar adanya? Adakah platform khusus yang bisa diakses masyarakat?

Dengan menggunakan platform atau website yang menyediakan verifikasi terhadap konten hoaks seperti www.cekfakta.com. Sementara Diskominfo Jatim sendiri juga memiliki laman www.klinikhoaks.jatimprov.go.id yang bisa diakses serta masyarakat dapat membuat laporan bilamana menemukan konten terindikasi hoaks kepada tim kami untuk dilakukan verifikasi konten.

Informan 1: Membedakan ini udah terjawab jadi jadi masyarakat sebenarnya memang harus yang menjadi concern kita itu literasi digital masyarakat kan jadi gimana masyarakat itu biar bisa membedakan hoax dan menggunakan internet lebih bijak kayak gitu soalnya itu udah jadi program dari kemenkominfo namanya literasi digital itu ada 4 pilar nanti aku kirimin deh

Peneliti : Oke yang nomor 10 bagaimana masyarakat kedepannya informasi dapat membedakan mana informasi hoax dan mana yang informasi benar adanya adakah platform khusus itu tadi berarti ya kak

Informan 1: Betul jadi bagaimana literasi digital jadi ada 4 pilar itu sama kita juga setiap kali memberi himbauan kok entah di medsos entah di kadang itu kita ada bimtek ataupun forum komunikasi ya forum komunikasi sama komunitas information masyarakat itu jadi kadang kita selipin juga kayak saring sebelum sharing kayak gitu-gitu kek jangan sebarin dulu kalau bisa belum tahu kebenarannya gitu dan himon himbauan kayak gitu tuh selain di medsos itu di depan layar videotron juga sama di YouTube juga kadang sih iya iklan layanan masyarakat jangan sebarin hoax coba nanti dicari ya

Informan 1: Sama yaitu tadi sih menyarankan masyarakat bisa ngecek di web web klarifikasi hoax salah satunya yang kita punya

ataupun tetap Googling jadi tidak hanya mencari dari satu sumber gitu loh jadi kayak membandingkan tapi memang kan meliterasi masyarakat itu kan butuh waktu dan butuh effort dan tanggung jawab itu tidak hanya di kami juga minta helix atau penta helix atau jadi tanggung jawabnya masyarakat juga mungkin dari akademisi dari swasta harus sama-sama mengajak jangan sebarin hoax

Peneliti : Untuk yang klinik hoaks tadi itu kira-kira kalau aku searching nemu nggak ya kak sejarah terbentuknya klinik klinik hoaks

Informan 1: Tak kasih ini deh nanti klinik box itu baru terbentuk 2020 dalam ini dalam tahun 2020 ada berapa nanti tak kirimin ya

Peneliti : Oke kak

11. Bagaimana humas Diskominfo Jawa Timur menggunakan hasil evaluasi untuk meningkatkan strategi dan program yang akan digunakan pada kegiatan Public Relations selanjutnya?

Informan 1: Ini yang terakhir ya ini yang terakhir gimana maksudnya

Peneliti : Bagaimana humas Diskominfo menggunakan hasil evaluasi kan karena memang topoksinya menyampaikan informasi nah itu apakah ada evaluasi pada kegiatan Pr selanjutnya pada kegiatan menanggulangi hoax selanjutnya

Informan 1: Mungkin lebih kan kita akan menangani hal yang berbeda-beda dalam setiap waktu nah mungkin tuh kita akan memperkuat kayak kelengkapan datanya misalnya data-data pendukung terus informasi-informasi yang terkait itu dilengkapi gitu

Peneliti : Data-data pendukungnya itu kayak gimana kak

Informan 1: Misalnya kayak tadi ini masih PMK ya kita kalau misalnya mau bikin program menginformasikan masyarakat pastikan gamungkin PMK udah turun gitu doang kan jadi kita pasti mencari data tentang itu misalnya kayak data kesembuhan progress dalam berapa bulan terakhir kayak gitu-gitu sejenis data-data kayak gitu kita cari kita kumpulin untuk memperkuat tema informasi yang kita angkat itu jadi intinya kan kayak dikatakan berita ini valid itu kalau

misalnya ada data data pendukung yang lengkap sumbernya jelas kayak gitu

Peneliti : Jadi sumbernya itu masuk ke mungkin kementerian yang terkait kalau PMK berarti Kementan terus dinas peternakan ya kak

Informan 1: Iya betul

Peneliti : Struktur organisasinya itu di mananya sih kak humasnya

Informan 1: Nah bidang kehumasan itu biasanya di sini komunikasi publik nah untuk tugas detailnya itu ada di sini. Jadi humas kan hubungannya tidak hanya internal kan tapi juga eksternal kan ini kan lintas sektoral lintas komunitas kayak gini ada di sini ya jadi masuk ke kemitraan

Peneliti : Namanya di sini humas atau mungkin ada nama lain kayak sosial media spesialis

Informan 1: Oh jabatan per orang tah jabatan per orang berarti pranata Humas

Peneliti : Oh iya pranata Humas

Peneliti : Mau tanya seputar peran humas ya kak

Informan 1: Kalau misalnya ada berita-berita yang kurang baik kita mengkonternya dengan prestasi yang kita punya atau misal capek-capean yang kita raih biasanya meng-counter-nya seperti itu jadi untuk memperkuat itu semua kita pasti sajikan data gitu data yang terkait

Peneliti : Oh ya kak bentuk kontennya misal itu cuman kayak infografis aja atau?

Informan 1: Iya biasanya infografis sih lebih lebih mudah dipahami ya ada juga sih yang beberapa konten yang dibentuk kayak animasi gitu cuman jarang kalau infografis kalau data-data yang kayak gitu kan enaknya dibuat infografik ya lebih mudah dipahami

Peneliti : Kalau ilm itu juga ada?

Ada-ada biasanya di YouTube

Peneliti : Baik kak terima kasih

Iya sama-sama semoga membantu

B. Data Informan Pendukung (masyarakat terdampak hoax)

Nama : Rossi Arif Miharja

Jabatan : Masyarakat terimbas hoax

Pertanyaan Umum:

1. Apakah anda mengetahui tentang penyakit kuku dan mulut (PMK) yang menyerang hewan ternak beberapa waktu yang lalu?

Peneliti: Oke, malam mas Rossi

Informan : iyaa malam mbak cia

Peneliti: nah mau tanya dikit-dikit yaa. Jadi mas rossi tahu ga sih tentang penyakit kuku dan mulut atau kita kenal dengan PMK yang menyerang hewan ternak beberapa waktu yang lalu.

Informan: Oh ya ya tahu-tahu tahu saya kan betul itu kejadiannya tepat 1 tahun yang lalu. Itu kebetulan, kebetulan ada sapi saya kena satu kandang itu ada 5 ekor, terus ada dua yang mulai ini apa ada apa itu istilahnya mulai terkena itu apa mulai terserang jadi tanda-tandanya udah mulai ngiler lututnya udah mulai berdarah kayak gitu. Nah dari 2 itu langsung kita amankan menjadi kandangnya Kita bedakan Terus yang sisanya kita pisah. Terus kita semprot disinfektan termasuk ini makanannya di sesuaikan pakai yang ini yang aman buat dimakan itu apa sih dia lupa nanti kalau ingat tak kabarin.

Peneliti: Sudah berapa lama punya hewan ternak?

Informan: kalau hewan ternak dari lama dari tahun 2005 sudah punya sapi

Peneliti : Kalau boleh tau di daerah mana mas?

Informan: Oh kandang saya di ini Pandaan, Pandaan Prigen Taman Safari itu. Untuk lokasi kandang saya itu lokasinya di Prigen jadi dekat Taman Safari. Kenapa saya taruh sana? karena di sana dari sana itu dikasih lahan sama Taman Safari untuk memotong rumput yang

ada di lahan Taman Safari disetor ke taman safari. di sana itu rumput yang berlimpah. Jadi pasti Tura Tura pasti kelebihan di sana. keuntungannya karena berlimpahnya rumput di Taman Safari itu bisa untuk ternak Sapi kita yang di kandang di rumah jadi tahu kan taman safari punya SOP sendiri kualitas sendiri jadi rumput yang diambil di sana itu rumput yang berkualitas. jadi itu yang menguntungkan saya mendirikan ternak di sana. Jadi rumput yang saya gunakan itu rumput yang sama standardnya yang digunakan taman safari.

Peneliti: Awalnya kan itu Sapinya sudah mulai terserang, terus mas rosi sudah tahu informasinya atau kaget loh kok kayak gini sapinya gitu

Informan: Nah betul itu saya lihat di televisi ya tempatnya di JTV ya kalau boleh sebutin mereknya jadi di stasiun televisi itu menginformasikan bahwa dia beli sapi terus sapinya itu kok murah tapi dia ngiler. Nah terus dibawa pulang besoknya ketularan ngiler semua dari situ terserang itu. Waduh ojo-ojo sapiku kenek pisan iki, aku calling lah orang ini, orang apa Namanya yang ngurus sapi. Eh musim wabah jangan sampe kena gitu. Udah diantisipasi sebenarnya tapi ya Namanya wabah ya tetep aja akhirnya kena itu.

Peneliti: oh jadi sempat mendengar ya

Informan: sempet, sempet denger.

2. Apakah anda sempat mendengar, terdampak hoax atau bahkan hinggamenyebarkan berita hoax tersebut?

Informan: eh jadi saya tergolong terdampak, sangat terdampak dari berita hoax itu. jadi karena itu pada awalnya kita kan awam ya? Apa itu PMK Terus kenapa kenapa tiba-tiba kok sapiku kena jadi saya belum mempunyai informasi yang mumpuni mengenai wabah itu penyakit itu tiba-tiba sapiku kena, itu panik. Semua pasti panik kayak kayak kita punya anak gitu ya anak sakit, sakit gigi aja sudah panik sama sapi juga gitu. Waduh sapi ini sudah dirawat 1 tahun udah besar terus mendekati idul adha sakit, nah panik. Begitu panik, dimanfaatkan beberapa oknum yang mengambil keuntungan di situ

jadi ada istilahnya apa ya belatik atau apa itu ya , yaitu datang udah tahu sapinya sakit disuruh keluar itu nambah parah dan Sayangnya nggak langsung izin ke pemilik sapi tapi melalui yang jaga sapi itu dari keluar itu sapi kayak kelihatan nggak sehat, disitu mulai dia serang hoax-hoaxnya itu. di Serang Serang Serang Serang akhirnya kayak seolah-olah dipaksa untuk dijual supaya tidak terlalu rugi banyak.

Peneliti: nah kalo boleh tahu hoaxnya yang seperti apa? Yang terdampak sama mas rossi.

Informan: nah contohnya, eh banyak jadi ini nanti kalau nggak lama nih langsung mati nih jadi nggak, nggak apa namanya cepet zaman dulu kan tahun lalu kan juga sempet gencar-gencarnya coona ya yang varian Delta itu loh jadi kayak mohon maaf ya mungkin kita samakan sedikit aja itu kena Corona varian Delta itu lebih ganas daripada covid yang biasa. Jadi kalau kena PMK nggak lama Langsung meninggal nah orang kan langsung waduh ini kalau nggak lama Langsung meninggal yang malah rugi banyak terus dia bilang juga nanti kalau ini nggak dijual sekarang itu juga percuma selain meninggal dagingnya juga nggak layak dikonsumsi nanti dibuang Ini dagingnya itu. Nah akhirnya saya punya sapi sapi yang besar-besar banget karena memang kita targetkan untuk disembelih di Idul Qurban. alau saya survei harga pasaran di Surabaya sapi itu 43 juta satu ekor. Saya punya 2 dan itu besar-besar semua sapiny. akhirnya di Takut takutin takutin takutin padahal yang satu itu cuma ngiler biasa, ngiler biasa ga sampai yang parah berdarah-darah gitu engga. Ngiler biasa kayak sapi pada umumnya. Tapi dia memvonis ini udah kena PMK ini, terus tambah ditakut-takutin dibelilah yang lututnya berdarah saja Sampai jumpa besok kaya tapi dia udah ini udah di takut-takutin akhirnya dibeli lah. Itu melalui telepon kayaknya tadi yang jaga itu nelpon ke saya dan yang jaga juga bilang. Waduh lek sapinya sakit aku juga ga berani melihara kayak gitu kan. Nah akhire takut juga yang jaga. Akhirnya yaweslah 2 ekor itu laku 15 juta. 2 ekor 15 juta , setelah di piker-pikir dengan jernih ya rugi juga, ruginya Kenapa? 1 ekor yang seharusnya bisa 43 juta dua ekor seharusnya 86 tapi cuma dapat 15 juta nggak masuk akal juga pasti dia akan

disembelih ya. Dan itu di langsung disembelih di lokasi sama dia. Itu sampai dua pick up ga cukup dagingnya. Iya sangking besarnya. Lah itu dagingnya di dijual pun dagingnya dijual pastinya dia ngejual dengan harga normal. nggak mungkin kan kalau udah di pecah-pecah itu nggak tahu ini sapi kena PMK atau engga juga gatau kan. Kita juga waduh iki gara gara kenek berita hoax hoax jadi takut sendiri akhirnya. Kayak gitu.

3. Darimana anda mengetahui tentang berita hoax tersebut?

Peneliti: kalau boleh tau mas rosi tau tentang berita hoax itu dari siapa?

Informan: eh awalnya dari TV kan, dirasa di TV itu kurang informasinya, baca-baca di internet di Instagram akhirnya malah ga karuan beritanya.kok simpang siur gini. Akhirnya karena kita kekurangan informasi berita yang kita baca waktu itu ya kita percaya gitu. Dan kemakan hoax itu.

4. Bagaimana pandangan anda mengenai pentingnya penanggulangan hoax atau berita bohong ?

Peneliti: bagaimana si tanggapan mas rossi tentang penanggulangan berita hoax / bohong itu?

Informan: ya itu penting sekali karena dengan adanya penanggulangan itu kenapa berawal dari edukasi ya jadi sebagai contoh dengan adanya edukasi atau sosialisasi atau mungkin pada waktu itu diwadahi salah satu kayak website atau apa kayak kalau dari covidkan informasi dari WHO ya mungkin PMK itu mempunyai website khusus yang menangani itu bahkan disediakan contact center. Jadi mungkin orang-orang yang termakan hoax itu bisa diminimalisir. jadi mungkin kalau saya sendiri pun ini Saya rasa saya orang yang melek internet ya itu aja bisa ke makan apalagi orang yang ada di desa yang lugu-lugu yang awam internet jadi cuma di satu akun aja itu udah percaya.

5. Sampai di titik mana anda menyadari bahwa berita tersebut merupakan berita bohong yang sengaja disebar untuk memperburuk keresahan masyarakat?

Peneliti: sampai di titik mana menanggulangi hoax

Informan: nah kayak yang tadi saya sampaikan dari mana dari titik saya sadar kalau ternyata saya dibohongi dari berita hoax itu. jadi begitu sapi itu dibeli 15 juta yang seharusnya 43 1 ekor itu setelah disembelih terus gimana? ya Dijual dagingnya. Loh saya baru sadar ternyata dia dijual apa namanya dia menjualnya juga nggak ada yang kena sakit atau apa itu saya cari informasi akhirnya dari evaluasi ternyata untuk daging yang walaupun ya kena PMK gitu ya selama dia mengolahnya bener itu aman dikonsumsi. Nah gitu

6. Menurut anda, apakah informasi yang dibagikan oleh Diskominfo Jawa Timur cukup membantu?

Peneliti: apakah mas rossi mengetahui informasi yang dibagikan diskominfo

Informan: Diskominfo jatim cukup membantu jadi dia bekerja sama-sama Dinas Pertanian ya Kalau enggak salah disitu saya mendapatkan kontak untuk vaksin jadi saya rasa sangat membantu sekali karena untuk saya yang orang awam itu bisa mengetahui informasi Dimana tempat vaksin dan di mana dokternya itu sangat membantu. waktu itu saya ada sisa 3 kan yang yang belum dijual yang sehat itu saya hubungi dinas pertanian. Dokternya datang ke kandang saya untuk disuntikkan dan itu gratis darn semuanya bila disuntik ini disuntik vaksin.

7. Informasi dan upaya seperti apa yang diharapkan public untuk dapat membantu agar terhindar dari bahaya hoax?

Peneliti: informasi yang seperti apa yang diharapkan public?

Informan: jadi Kita berharap ada informasi dari semacam website

resmi yang benar-benar menangani masalah ternak kayak yang tadi saya sampaikan mungkin kalau di covid itu sudah dibuatkan ya untuk telepon telepon menanya yang masalah covid paling enggak untuk yang PMK pada waktu itu yang lagi booming booming yang mendekati idul adha itu ada salah tempat untuk menanyakan itu. apabila kita itu bingung kita bisa nelpon ke call centernya atau bisa menuju ke laman website ke alamat website mengenai informasi seputar itu mungkin ada juga di situ nanti kita bisa baca-baca kita pelajari di sana sehingga apabila ada berita hoax gitu kita ga sampai terkena. Atau dari laman tersebut berisi contoh berita-berita hoax sehingga itu kita tahu kita nggak sampai terkena. Oh ini hoax ini gausah percaya jadi meminimalisir orang-orang yang mengambil keuntungan melalui wabah tersebut . ‘

Peneliti: peternak itu seperti didesak ya disuruh menjual dengan harga rugi. Pada waktu itu benar-benar ditakuti kondisi sapi itu nanti kalau nggak dijual malah rugi, nah ini mumpung mumpung ada yang mau beli terus walaupun ini sampai kita nggak beli dan ini bocor ke dinas peternakan ini bakalan disegel kandang kita kayak gitu. Eh jadi kalau boleh menambahkan mas,sudah ada websitenya

Informan: oh sudah ada ya

Peneliti: mungkin dari pihak pemerintah kurang ada sosialisasi untuk masyarakat ya, padahal mas rossi termasuk orang yang melek digital.

Informan: betul, pada waktu itu saya, yang saya andalkan itu televisi, setelah itu cari sendiri di Instagram.

Peneliti: Apakah terus dipantau setelah tahu hoaxes dan PMK itu

Informan: setelah tahu ada opsi tetap kita pantau. Kenapa? kita pantau karena kita sudah rugi 2 sapi kita jangan sampai rugi lagi. Nah, kenapa Terus dipantau, Karena kita mau ambil atau beli sapi lagi jadi kita keluar 2 sapi kita masuk dua sapi jadi kita pantau nanti sejauh mana ini Perkembangan PMK nya jika dirasa itu sudah aman semua kita baru berani beli kalau seumpamanya masih belum aman kita nggak berani ambil resiko takutnya kena lagi dan kita kena korban lagi.

Peneliti: itu kan di Dinas Peternakan itu kan sempat ada program Juleha atau juru sembelih halal mas rossi tahu nggak tentang itu.

Informan: nggak tahu mungkin masih kurangnya edukasi kepada masyarakat

Informan: Saya tahunya ada vaksin gratis terus ada suntik vitamin gratis datang ke kandang itu rutin di suntik itu jadi fasilitas dari dinas peternakannya. dokternya langsung datang ke kandang itu .



PEMERINTAH PROVINSI JAWA TIMUR
BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK
JALAN PUTAT INDAH NO.1 TELP. (031) – 5677935, 5681297, 5675493
SURABAYA – (60189)

SURAT KETERANGAN PENELITIAN
Nomor : 070/ 5067 /209/2023

- Dasar : 1. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 41 Tahun 2010 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Dalam Negeri (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2010 Nomor 316), Sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 14 Tahun 2011 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 41 Tahun 2010 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Dalam Negeri (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2011 Nomor 168);
2. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 3 Tahun 2018 tentang Penerbitan Surat Keterangan Penelitian.
- Menimbang : Surat Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya Nomer : 1687/K/FISIP/V/2023 Tanggal : 29 Mei 2023
- Nama : **HABSIYAH**
- Alamat : Jl. Sawunggaling V Jemundo RT.7 RW.2 Kel. Jemundo Kec. Taman Kab. Sidoarjo
- Nomor Telepon : 089678792073
- Pekerjaan : Pelajar/ Mahasiswa
- Judul Penelitian : "Peranan Humas Diskominfo Jatim Dalam Menanggulangi Hoax Penyakit Kuku Dan Mulut (PMK) Pada Hewan Ternak"
- Bidang Penelitian : Mencari data, Wawancara, Skripsi / Ilmu Komunikasi
- Lokasi Penelitian : 1. Dinas Peternakan Provinsi Jawa Timur
2. Dinas Komunikasi dan Informatika Provinsi Jawa Timur
- Waktu Penelitian : 3 (Tiga) Bulan
- Status Penelitian : Baru
- Anggota Tim : -
- Penelitian : -

Demikian Surat Keterangan untuk digunakan seperlunya

Dikeluarkan di : Surabaya
Pada Tanggal : 30 Mei 2023

An. KEPALA BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK
PROVINSI JAWA TIMUR



Tembusan :

- Yth. - Kepala Dinas Peternakan Provinsi Jawa Timur
- Kepala Dinas Komunikasi dan Informatika
Provinsi Jawa Timur



UNIVERSITAS 17 AGUSTUS 1945 (UNTAG) SURABAYA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

Program Studi : ♦ Administrasi Publik ♦ Administrasi Bisnis ♦ Ilmu Komunikasi
♦ Magister Administrasi Publik ♦ Magister Ilmu Komunikasi ♦ Doktor Ilmu Administrasi
Gedung F 101 Jl. Semolowaru 45 Surabaya (60118)
Telp. 031-5991742, 5931800 psw. 159 email : fsip@untag-sby.ac.id

Surabaya, 29 Mei 2023

Nomor : 1688/KFISIPV/2023
Lampiran : 1 (Satu) Berkas Proposal
Perihal : Permohonan Ijin Observasi

Kepada Yth. : KepalaDinas Komunikasi dan Informatika Provinsi Jawa Timur
Jl. Ahmad Yani no. 242-244, Gayungan, Kec. Gayungan, Surabaya

Dengan hormat.

Sehubungan dengan pemenuhan data sebagai syarat menyelesaikan Skripsi pada Program Studi Ilmu Komunikasi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya dengan observasi dan wawancara.

Berkenaan dengan hal tersebut diatas, maka bersama ini kami mohon perkenan Bapak/Ibu untuk memberikan ijin dan bantuan kepada mahasiswa di bawah ini:

No.	Nama dan NIM	Alamat	No. Tlp
1.	Habsyiyah 1151900063	Jl. Sawunggaling V no.59 Jemundo Taman-Sidoarjo	89678792073

Guna melakukan pengambilan data:

Dinas Komunikasi dan Informatika Provinsi Jawa Timur

Dengan judul Skripsi : ""Peranan Humas Diskominfo Jatim dalam Menanggulangi Hoax Penyakit Kuku dan Mulut (PMK) Pada Hewan Ternak""


Demikian permohonan kami, atas perhatian serta kerjasamanya disampaikan terimakasih.


Dr. Dita Ayu Maduwinarti, MP
N. P. 20120.87.0103

Dokumentasi dengan Informan



Bukti Kartu Bimbingan Skripsi







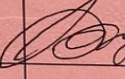





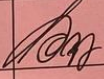
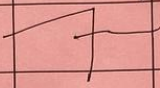
UNIVERSITAS 17 AGUSTUS 1945 (UNTAG) SURABAYA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
 Program Studi : Adm. Publik, Adm. Bisnis, Ilmu Komunikasi, Magister Adm. Publik, Doktor Ilmu Adm.
 Gedung : F 101, Jl. Semolowaru 45 Surabaya (60118)
 Telp. 031 5925982, 5931800 psw. 159 e-mail : fiisip@untag-sby.ac.id

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Habsyiyah
 NBI : 1151900063
 Program Studi : Ilmu Komunikasi
 Dosen Pembimbing I : Mohammad Insan Romadhan, S.I.Kom., M.Med.Kom
 Dosen Pembimbing II : Lukman Hakim, S. Fil., M. Phil

Judul Skripsi : Pesanan Diskominfo Jawa Timur Dalam Pencegahan dan Penanggulangan Hoax Penyakit Mulut dan Kuku (PMK) Pada Hewan Ternak

No	Tanggal	Saran/Perbaikan	Pembimbing	
			Paraf Dospem 1	Paraf Dospem 2
1.	7/3 .23	ACC bab 1 -3 dengan Perbaikan		
2.	9/3 .23	Menyusun Guide Interview		
3.	29/3 .23	- Penambahan Proses manajemen PR di landasan teori - Perbaikan Guide interview		
4.	5/6 .23	Turun Lapangan		
5.	5/5 .23	ACC bab 1-3 dengan Penambahan teori		
6.	5/5 .23	Turun Lapangan		
7.	25/5 .23	Perbaikan bab IV		
8.	31/5 .23	Perbaikan Bab IV		
9.	6/6 .23	Mengubah Taktikan sub bab		

No	Tanggal	Saran/Perbaikan	Pembimbing	
			Paraf Dospem 1	Paraf Dospem 2
10.	6/6 ²³	Perbaiki bab IV		
11.	7/6 ²³	ACC Bab 1-5, mayu sidang		
12.	8/6 ²³	ACC Bab 1-5, mayu sidang		

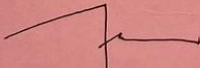
Catatan:

1. Kartu Bimbingan dibawa saat bimbingan
2. Kartu bimbingan diisi oleh Dosen Pembimbing

Bimbingan dinyatakan telah selesai

Tanggal : 06-2023

Dosen Pembimbing I,


 M. Aswan R.
 (.....)

Dosen Pembimbing II,


 Lukman Hakim
 (.....)

Hasil Turnitin

Artikel_Habsyiyah_1151900063.pdf

ORIGINALITY REPORT

15%

SIMILARITY INDEX

14%

INTERNET SOURCES

7%

PUBLICATIONS

1%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	jurnal.uin-antasari.ac.id Internet Source	3%
2	koranbekasi.id Internet Source	1%
3	eprints.upnyk.ac.id Internet Source	1%
4	pusvetma.ditjenpkh.pertanian.go.id Internet Source	1%
5	repositori.usu.ac.id Internet Source	1%
6	Submitted to Universitas Mulawarman Student Paper	1%
7	core.ac.uk Internet Source	1%
8	journal.uc.ac.id Internet Source	1%
9	repository.ub.ac.id Internet Source	1%

10	www.kompas.com Internet Source	<1 %
11	Putri Indah Rumpaka, Novi Arianti, Astiana Sakinah Dalimunthe, Tiara Rachellya, Franindya Purwaningtyas. "Analisis Analisis Pola Pencarian Informasi Model David Ellis terhadap Kualitas Informasi Mahasiswa Aktif Organisasi Fakultas Ekonomi Bisnis Islam UINSU", Da'watuna: Journal of Communication and Islamic Broadcasting, 2023 Publication	<1 %
12	journal.ubm.ac.id Internet Source	<1 %
13	kc.umn.ac.id Internet Source	<1 %
14	www.diva-portal.org Internet Source	<1 %
15	docplayer.info Internet Source	<1 %
16	eprints.perbanas.ac.id Internet Source	<1 %
17	jurnal.ugj.ac.id Internet Source	<1 %
18	repository.untag-sby.ac.id Internet Source	<1 %

19	www.studocu.com Internet Source	<1 %
20	bobo.grid.id Internet Source	<1 %
21	eprints.ums.ac.id Internet Source	<1 %
22	www.researchgate.net Internet Source	<1 %
23	adoc.pub Internet Source	<1 %
24	www.scribd.com Internet Source	<1 %
25	Dwita Aida Novianti, Reta Mahriani, R A Wulantari. "Peranan Humas Pemerintah Daerah Dalam Menyebarkan Informasi Pembangunan Daerah (Studi di Kantor Bagian Humas Pemerintah Daerah Kabupaten Ogan Ilir Tahun 2017)", <i>Jurnal Kaganga: Jurnal Ilmiah Sosial dan Humaniora</i> , 2020 Publication	<1 %
26	Malta Nelisa, Ardoni Ardoni. "Penelusuran Informasi pada Pemustaka Universitas Negeri Padang", <i>Pustabilia: Journal of Library and Information Science</i> , 2018 Publication	<1 %

Lembar Revisi Penguji 1

PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI FAKULTAS ILMU
SOSIAL DAN ILMU POLITIK UNIVERSITAS 17 AGUSTUS
1945 SURABAYA

LEMBAR REVISI UJIAN SKRIPSI

Nama : Habsyiyah

NIM : 1151900063

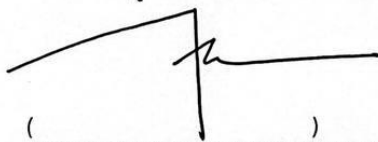
Hari/ Tanggal Ujian : Selasa, 20 Juni 2023

Catatan Perbaikan:

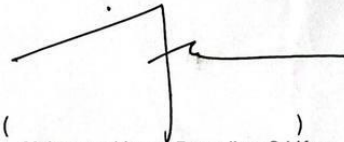
Tambahkan satu referensi lagi pada bab 1, ya dan pada 1.

Surabaya,

Persetujuan Dosen Penguji 1 Telah Revisi/Perbaikan, Revisi dari Dosen Penguji 1,



(Mohammad Insan Romadhan, S.I.Kom., M.Med.Kom)



(Mohammad Insan Romadhan, S.I.Kom., M.Med.Kom)

Catatan: Bila tidak ada revisi, dosen penguji wajib menuliskan "tidak ada revisi", dan menandatangani di sebelah kanan dan kiri.

Lembar Revisi Penguji 2

PROGRAM STUDI ILPROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS 17 AGUSTUS 1945 SURABAYA

LEMBAR REVISI UJIAN SKRIPSI

Nama : Habsyiyah

NIM : 1151900063

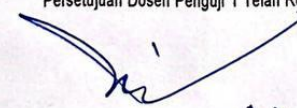
Hari/ Tanggal Ujian : Selasa, 20 Juni 2023

Catatan Perbaikan:


- TEKNIK PENULISAN → MISALNYA : BAB. II KAJIAN PUSTAKA
- PENULISAN NO. HALAMAN → LIHAT BUKU PERSEMBAHAN
- UKURAN FOND (HURUF) 12
- RAPIKAN TULISAN-NYA

Surabaya, 20-6-2023

Persetujuan Dosen Penguji 1 Telah Revisi/Perbaikan, Revisi dari Dosen Penguji 1,



Drs. Widiyatmo Ekoputro, MA



Drs. Widiyatmo Ekoputro, MA

Lembar Revisi Penguji 3

PROGRAM STUDI ILPROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS 17 AGUSTUS 1945 SURABAYA


LEMBAR REVISI UJIAN SKRIPSI

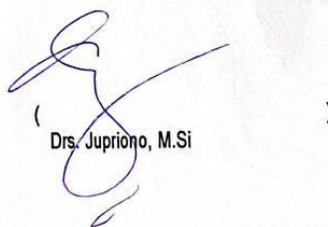
Nama : Habsyiyah
NIM : 1151900063
Hari/ Tanggal Ujian : Selasa, 20 Juni 2023

Catatan Perbaikan:

Hal
7 - Tujuan Penelitian
- Manfaat teoretis (a, b) → Manfaat praktis
8-11 Tabel — 1 spasi, judul jangan semua KAPITUL
Rby Pembahasan → kaitkan dg / mengutip
(nama, tahun)
Daftar Pustaka — jika dr internet = akses tgl —

Surabaya,
Persetujuan Dosen Penguji 1 Telah Revisi/Perbaikan, Revisi dari Dosen Penguji 1,


(Drs. Jupriono, M.Si)


(Drs. Jupriono, M.Si)